



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Budaya	8820903278	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	3	1 Desember 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd		Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.Syaiful Qadar Basri S.Pd., M.Hum			Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
--------------	--

CPL-9	Menganalisis dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berisi; tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum pada setiap satuan pendidikan.
--------------	--

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami konsep, prinsip, dan teori pengembangan perangkat pembelajaran Seni Budaya berbasis pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning).
-----------------	--

CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran Seni Budaya, termasuk integrasi nilai-nilai estetika, kreativitas, dan kearifan lokal.
-----------------	--

CPMK - 3	Mahasiswa memahami metode pembelajaran inovatif, terutama model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran Seni Budaya.
-----------------	--

CPMK - 4	Mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran Seni Budaya yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
-----------------	--

CPMK - 5	Mahasiswa mampu mengembangkan media dan bahan ajar yang inovatif untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya.
-----------------	--

CPMK - 6	Mahasiswa menunjukkan sikap kreatif, inovatif, dan profesional dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran Seni Budaya.
-----------------	--

CPMK - 7	Mahasiswa mampu menghasilkan perangkat pembelajaran Seni Budaya yang berbasis pada pembelajaran sepanjang hayat, berbasis proyek, dan berorientasi kewirausahaan.
-----------------	---

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-9
CPMK-1	✓	✓
CPMK-2	✓	✓
CPMK-3	✓	✓
CPMK-4	✓	✓
CPMK-5	✓	✓
CPMK-6	✓	✓
CPMK-7		

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

1	Memahami hakikat pengembangan perangkat pembelajaran (PPP)	<p>1. Menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran</p> <p>2. Menjelaskan manfaat dan fungsi perencanaan pembelajaran</p> <p>3. Menjelaskan kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Ketepatan jawaban</p> <p>2. Pemahaman Konsep: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) dalam pembelajaran Seni Budaya secara mendalam. Mahasiswa memahami prinsip, langkah, dan aplikasi model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterkaitan antara nilai kewirausahaan dan pembelajaran Seni Budaya.</p> <p>Kejelasan dan Ketepatan: Penjelasan mahasiswa bebas dari kesalahan konsep, relevan dengan topik, dan sesuai dengan teori yang berlaku. Informasi yang disampaikan terstruktur dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif.</p> <p>Kontekstualisasi: Mahasiswa mampu mengaitkan teori dengan penerapannya dalam konteks pendidikan Seni Budaya.</p> <p>Bobot Penilaian: 20%-30%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi 3 X 50		<p>Materi: Hakekat</p> <p>Pustaka: <i>Trisakti, Setyo Yanuartitu. Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya, Surabaya: Unipress</i></p>	2%
---	--	--	---	---	--	--	----

2	Mengembangkan program perencanaan pembelajaran	1. Menyusun rencana program tahunan2. Menyusun rencana program semesteran3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	<p>Kriteria: Pemahaman Konsep: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) dalam pembelajaran Seni Budaya secara mendalam. Mahasiswa memahami prinsip, langkah, dan aplikasi model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterkaitan antara nilai kewirausahaan dan pembelajaran Seni Budaya. Kejelasan dan Ketepatan: Penjelasan mahasiswa bebas dari kesalahan konsep, relevan dengan topik, dan sesuai dengan teori yang berlaku. Informasi yang disampaikan terstruktur dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif. Kontekstualisasi: Mahasiswa mampu mengaitkan teori dengan penerapannya dalam konteks pendidikan Seni Budaya. Bobot Penilaian: 20%-30%</p>	Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi 6 X 50		<p>Materi: Mengembangkan perangkat pembelajaran Pustaka: <i>Trianto, S.Pd., M.Pd. 2008. Mendesain Pembelajaran Kontektual. Jakarta: Publiser</i></p>	2%
3	Mengidentifikasi komponen utama perangkat pembelajaran (RPP, media, dan evaluasi).	Mahasiswa mampu memahami komponen utama perangkat pembelajaran (RPP, media, dan evaluasi).	<p>Kriteria: 1. Kriteria Penilaian Pengetahuan Pemahaman Konsep: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) dalam pembelajaran Seni Budaya secara mendalam. Mahasiswa memahami prinsip, langkah, dan aplikasi model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterkaitan antara nilai kewirausahaan dan pembelajaran Seni Budaya. Kejelasan dan Ketepatan: Penjelasan mahasiswa bebas dari kesalahan konsep, relevan dengan topik, dan sesuai dengan teori yang berlaku. Informasi yang disampaikan terstruktur dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif. Kontekstualisasi: Mahasiswa mampu mengaitkan teori dengan penerapannya dalam konteks pendidikan Seni Budaya. Bobot Penilaian: 20%-30%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	PJBL		<p>Materi: perangkat pembelajaran (RPP, media, dan evaluasi). Pustaka: <i>Drs. Wina Sanjaya, M.Pd. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana</i></p>	2%

4	Mengembangkan pembelajaran berbasis kompetensi	1. Menjelaskan pembelajaran berbasis kompetensi sebagai tujuan pembelajaran.2. Mengembangkan indikator hasil belajar berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar	<p>Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Metode Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan 6 X 50		<p>Materi: pembelajaran berbasis kompetensi Pustaka: <i>Trianto, S.Pd., M.Pd. 2008. Mendesain Pembelajaran Kontektual. Jakarta: Publiser</i></p>	5%
---	--	--	---	---	--	---	----

5		Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan peserta didik terkait pembelajaran Seni Budaya.	<p>Kriteria: Profesionalisme: Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi, presentasi, atau kerja kelompok. Kepedulian terhadap Seni Budaya: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencerminkan nilai pelestarian seni budaya lokal dan kesadaran akan pentingnya seni budaya dalam pendidikan. Mahasiswa menunjukkan apresiasi terhadap keunikan budaya lokal dalam proses pembelajaran. Kolaborasi dan Komunikasi: Mahasiswa mampu bekerja sama secara produktif dalam kelompok dan menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik. Ide-ide disampaikan dengan jelas, persuasif, dan terbuka terhadap masukan. Bobot Penilaian: 20%-30%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	luring		<p>Materi: analisis kebutuhan Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.</i> Jakarta: PT. Bumi Aksara</p>	5%
6	Mengembangkan materi ajar	1. Memilih kompetensi dasar dengan tepat2. Mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar	<p>Kriteria: 1. Ketepatan menjabarkan materi sesuai kompetensi2. Susunan materi sesuai hirarki materi dan didukung gambar3. Bahasa komunikatif4. Tampilan materi ajar menarik dan baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan 6 X 50		<p>Materi: mengembangkan materi ajar Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.</i> Jakarta: PT. Bumi Aksara</p>	5%

7			<p>Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50%</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	luring		<p>Materi: evaluasi Pustaka: <i>Dr. H.Nana Sudjana. 2005. Pembinaan dan pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung: Sinar Baru Algesindo.</i></p>	5%
8	UTS	UTS	<p>Kriteria: Kejelasan dan kelengkapan jawaban</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Klasikal 3 X 50		<p>Materi: uts Pustaka: <i>Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara</i></p>	0%
9	Standar proses pembelajaran	1. Menjelaskan langkah pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup2. Menyusun langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran seni budaya	<p>Kriteria: Ketepatan menjelaskan dan menyebutkan langkah langkah pembelajaran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 3 X 50		<p>Materi: proses pembelajaran Pustaka: <i>Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara</i></p>	2%

10	Menyusun Penilaian pembelajaran	1. Membuat kisi-kisi penilaian pembelajaran seni budaya2. Memilih bentuk penilaian yang tepat untuk pembelajaran seni budaya3. Memilih teknik penilaian yang tepat untuk pembelajaran seni budaya4. Membuat instrumen penilaian pembelajaran seni budaya5. Membuat rubrik penilaian pembelajaran seni budaya	Kriteria: 1. Ketepatan membuat kisi-kisi baik dalam format maupun isi2. Ketepatan membuat perangkat penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Penugasan dan diskusi 6 X 50		Materi: penilaian pembelajaran Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.</i> Jakarta: PT. Bumi Aksara	3%
11	Menyusun silabus	1. Menyusun silabus sesuai dengan format dengan benar	Kriteria: Ketepatan membuat silabus pembelajaran seni budaya berdasarkan format, keruntutan dan isi yang tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 6 X 50		Materi: menyusun silabus Pustaka: Trianto, S.Pd., M.Pd. 2008. <i>Mendesain Pembelajaran Kontektual.</i> Jakarta: Publiser	5%
12	Mempraktikkan pembelajaran berbasis perangkat yang telah dirancang.	Mahasiswa mampu mempraktikkan pembelajaran berbasis perangkat yang telah dirancang.	Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik		Materi: pembelajaran berbasis perangkat yang telah dirancang. Pustaka: Abdul Majid. 2005. <i>Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.</i> Bandung: PT Remaja Rosdakarya	5%

13	Menyusun perangkat pembelajaran	<p>1. Menyusun silabus dengan benar 2. menyusun RPP dengan benar sesuai dengan silabus 3. Membuat materi ajar dengan benar sesuai materi pembelajaran dalam RPP 4. Membuat perangkat penilaian dengan benar sesuai RPP</p>	<p>Kriteria: 1. Keruntutan dan ketepatan membuat silabus 2. Kelengkapan membuat RPP berdasarkan kriteria pembuatan RPP yang benar 3. Kelengkapan dan keruntutan bahan ajar sesuai RPP 4. Kelengkapan dan keruntutan penilaian dengan silabus dan RPP</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 9 X 50		<p>Materi: Perangkat Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem</i>. Jakarta: PT. Bumi Aksara</p>	3%
14		Mahasiswa mampu merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.	<p>Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50%</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Praktik		<p>Materi: praktek menyusun perangkat Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem</i>. Jakarta: PT. Bumi Aksara</p>	2%

15		Mahasiswa mampu mempresentasikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan menerima masukan dari rekan sejawat.	<p>Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50%</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	praktik		<p>Materi: presentasi Pustaka: Trisakti, Setyo Yanuartitu. <i>Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya</i>, Surabaya: Unipress</p>	5%
----	--	--	--	---------	--	---	----

16	Mahasiswa mampu menyelesaikan perangkat pembelajaran Seni Budaya yang siap diimplementasikan.	Mahasiswa mampu menyelesaikan perangkat pembelajaran Seni Budaya yang siap diimplementasikan.	<p>Kriteria: Kriteria Penilaian Keterampilan perangkat Merancang Perangkat Pembelajaran: Perangkat pembelajaran yang dihasilkan mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran kreatif, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang komprehensif. Perangkat menunjukkan integrasi nilai estetika, kreativitas, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Inovasi dan Kreativitas: Perangkat pembelajaran memanfaatkan pendekatan dan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Seni Budaya. Media dan metode pembelajaran menunjukkan inovasi yang relevan dan aplikatif. Penerapan PjBL: Mahasiswa mampu mengembangkan proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Proyek yang dirancang kontekstual dan relevan dengan dunia seni budaya. Evaluasi Perangkat Pembelajaran: Kemampuan mahasiswa mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan kriteria keberlanjutan, relevansi, dan inovasi. Bobot Penilaian: 40%-50%</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	praktik		<p>Materi: implementasi Pustaka: Prof. Dr. Oemar Hamalik. 2008. <i>Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.</i> Jakarta: PT. Bumi Aksara</p>	30%
----	---	---	--	---------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	13.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	19.5%
3.	Penilaian Portofolio	11%
4.	Penilaian Praktikum	3.5%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	31.5%
		79%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 5 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



Dr. Welly Suryandoko, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



Syaiful Qadar Basri, S.Pd.,
M.Hum.
NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 15 Januari 2025 Jam 08:31 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

